

Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi Laparatomy di RS Lavalette Malang

Ikhsania (2024)

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Malang.

Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S. Kp., M. Kep

Ns. Maria Diah Ciptaningtyas, M. Kep., Sp. KMB

ABSTRAK

Saat ini, pembedahan laparatomy menjadi masalah kesehatan yang sering dijumpai di rumah sakit seluruh dunia. Setelah prosedur pembedahan laparatomy perawatan luka menjadi fokus penting karena berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya bakteri, jamur, atau virus yang dapat menyebabkan infeksi pada pasien post operasi laparatomy. Menurut teori Florence, lingkungan merupakan penyebab utama penyakit pada pasien. Oleh karena itu perawatan luka dengan pendekatan lingkungan dapat diintegrasikan dalam perawatan luka berbasis teori Florence. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perawatan luka berbasis teori Florence terhadap proses penyembuhan luka fase inflamasi pada pasien post operasi laparatomy. Jenis penelitian ini menggunakan Quasy Experiment. Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien post operasi laparatomy di ruang emerald RS Lavalette Malang sebanyak 32 responden yang terdiri dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penyembuhan luka pada kelompok perlakuan sebagian besar pada kategori penyembuhan luka sangat baik, kelompok kontrol sebagian besar pada kategori penyembuhan luka sedang, hasil uji Independent T test didapatkan hasil ada perbedaan penyembuhan luka pada perawatan luka berbasis teori Florence dengan perawatan luka konvensional. Disimpulkan ada pengaruh perawatan luka berbasis teori Florence terhadap proses penyembuhan luka fase inflamasi pada pasien post operasi laparatomy di Ruang Emerald RS Lavalette Malang.

Kata kunci: Perawatan luka, penyembuhan luka, post operasi laparatomy.